

ABSTRACT

In this era of globalization, the world industry in Indonesia began to grow rapidly, not least for the garment industry. Determination of the cost of production is very important in making management decisions to be able to survive in the competitive world of industry. In addition, the process of allocating cost have an important role in the process of determining the cost of production, so that it takes the right method in determining the cost of production. The method is Activity-Based Costing (ABC) method which can provide more accurate information because this method imposes costs in accordance with the activity of the product consumed. The object of this research is the Activity-Based Costing method in relation to the determination of the Cost of Production (HPP). The purpose of this study was to determine the classification of costs into activity and to determine the application of the ABC method in determining HPP. The method that used by the writer is descriptive method with observation and interviews as data collection technique. The results showed that the calculation of the cost of production in the garment industry more precisely using Activity-Based Costing for loading overhead by the ABC method is more accurate by using more than one cost driver, is the number of production units, kwh, the hours of inspection, hours of making pattern, factory building area, number of employees, and engine hours.

Keywords: Activity-Based Costing, Cost Of Good Manufactured

ABSTRAK

Di era globalisasi ini, dunia industri di Indonesia mulai berkembang pesat, tidak terkecuali bagi industri garmen. Penetapan harga pokok produksi menjadi sangat penting dalam pembuatan keputusan manajemen untuk dapat *survive* di tengah persaingan dunia industri. Di samping itu, proses pengalokasian biaya memiliki peran yang penting dalam proses penentuan harga pokok produksi, sehingga dibutuhkan metode yang tepat dalam menetapkan harga pokok produksi. Metode tersebut adalah metode *Activity-Based Costing* (ABC) yang dapat memberikan informasi yang lebih akurat sebab metode ini membebankan biaya-biaya sesuai dengan aktivitas yang dikonsumsi produk tersebut. Objek dalam penelitian ini adalah metode *Activity-Based Costing* dalam kaitannya dengan penetapan Harga Pokok Produksi (HPP). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengklasifikasian biaya ke dalam aktivitas dan untuk mengetahui penerapan metode ABC dalam menentukan HPP. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi di industri garmen lebih tepat menggunakan metode *Activity-Based Costing* karena pembebanan biaya *overhead* dengan metode ABC lebih akurat dengan menggunakan lebih dari satu pemicu biaya, yaitu jumlah unit produksi, kwh, jam inspeksi, jam kerja pembuatan pola, luas bangunan pabrik, jumlah karyawan, dan jam mesin.

Kata-kata kunci: *Activity-Based Costing*, Harga Pokok Produksi.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	 8
2.1. Kajian Pustaka	8

2.1.1.	Biaya	8
2.1.1.1.	Pengertian Biaya.....	8
2.1.1.2.	Perilaku Biaya	9
2.1.1.3.	Klasifikasi Biaya	11
2.1.2.	Harga Pokok Produksi	20
2.1.2.1.	Pengertian Harga Pokok Produksi	20
2.1.2.2.	Metode Penentuan Harga Pokok Produksi	21
2.1.3.	<i>Activity-Based Costing</i>	23
2.1.3.1.	Pengertian <i>Activity-Based Costing</i>	23
2.1.3.2.	Tahap-tahap mengembangkan sistem <i>ABC</i>	26
2.1.3.3.	Hirarki Biaya Aktivitas	28
2.1.3.4.	Manfaat <i>Activity-Based Costing</i>	33
2.1.3.5.	Keunggulan <i>ABC System</i> dalam Penentuan Kos Produk/Jasa	34
2.1.3.6.	Keterbatasan Sistem <i>Activity-Based Costing</i> ..	35
2.1.4.	Sistem Biaya Tradisional.....	36
2.1.4.1.	Kelemahan Sistem Biaya Tradisional.....	36
2.1.5.	Perbandingan Metode <i>Traditional Costing</i> dan <i>Activity-Based Costing</i>	37
2.2.	Kerangka Pemikiran	39

BAB III METODE PENELITIAN..... 44

3.1.	Objek Penelitian.....	44
3.1.1.	Struktur Organisasi CV X.....	44
3.1.2.	<i>Job Description</i>	44
3.2.	Definisi Metode Penelitian.....	47

3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.4.	Jenis Data	49
3.5.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		51
4.1.	Hasil Penelitian.....	51
4.1.1.	Sejarah Singkat Perusahaan	51
4.1.2.	Visi dan Misi Perusahaan	52
4.1.2.1.	Visi Perusahaan	52
4.1.2.2.	Misi Perusahaan	52
4.1.3.	Hasil Produksi	52
4.1.4.	Proses Produksi	52
4.1.5.	Penggolongan Biaya Produksi.....	53
4.1.5.1.	Biaya Bahan Baku Langsung	55
4.1.5.2.	Biaya Tenaga Kerja Langsung	56
4.1.5.3.	Biaya <i>Overhead</i>	56
4.1.6.	Metode Penentuan Harga Pokok Produksi di CV X	57
4.1.7.	Perhitungan Harga Pokok Produksi CV X dengan Menggunakan <i>Traditional Costing</i>	58
4.1.8.	Perhitungan Harga Pokok Produksi CV X dengan Menggunakan <i>Activity-Based Costing</i>	60
4.1.8.1.	Mengidentifikasi dan Mendefinisikan Biaya Sumber Daya dan Aktivitas	61
4.1.8.2.	Membebankan Biaya Sumber Daya ke dalam Berbagai Aktivitas	64
4.1.8.3.	Membebankan Biaya pada Produk dengan Menggunakan <i>Cost Driver</i> dan Ukuran Aktivitas	67

4.4. Pembahasan	70
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	 72
5.1. Simpulan	72
5.2. Saran.....	73
 DAFTAR PUSTAKA	 74
LAMPIRAN	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Sistem Perhitungan Biaya Berdasarkan Aktivitas	24
Gambar 2 Bagan Kerangka Pemikiran.....	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I Biaya Produksi Keseluruhan Produk Tahun 2013	56
Tabel II Biaya <i>Overhead</i> Keseluruhan Produk Tahun 2013.....	56
Tabel III Unit Produksi yang Berkelanjutan Tahun 2013	58
Tabel IV Biaya Bahan Baku Langsung Produk yang Berkelanjutan Tahun 2013	58
Tabel V Biaya Tenaga Kerja Langsung Produk yang Berkelanjutan Tahun 2013	59
Tabel VI Biaya <i>Overhead</i> Produk yang Berkelanjutan Tahun 2013.....	59
Tabel VII Perhitungan Harga Pokok Produksi CV X dengan Metode <i>Traditional Costing</i> Tahun 2013.....	60
Tabel VIII Pembebanan Biaya Atas Aktivitas.....	66
Tabel IX Penentuan <i>Cost Driver</i>	66
Tabel X Penentuan Tarif Per Unit <i>Cost Driver</i>	67
Tabel XI Biaya <i>Overhead</i> Model STB 0828	68
Tabel XII Biaya <i>Overhead</i> Model STB 0829.....	68
Tabel XIII Biaya <i>Overhead</i> Model STB 0830.....	68
Tabel XIV Biaya <i>Overhead</i> Model STB 0831	69
Tabel XV Biaya <i>Overhead</i> Model STB 0828.....	69
Tabel XVI Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode <i>Activity- Based Costing</i>	70
Tabel XVII Keakuratan Metode <i>Activity-Based Costing</i> Dibandingkan <i>Traditional Costing</i>	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A	Struktur Organisasi CV X..... 76
Lampiran B	Pemakaian Kwh Listrik Untuk Lima Model Baju 77
Lampiran C	Rincian Biaya Penyusutan Mesin 78